

ABSTRAK

Fahmi Arsyad 2017 : *“Pembinaan Akhlak Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”* (Penelitian di SMP Negeri 7 Bandung)

Masa remaja merupakan masa-masa transisi, remaja cenderung mudah terpengaruh, baik itu oleh hal-hal yang bersifat positif maupun negative. Hal ini pun semakin berat ketika dihadapkan pada tantangan era globalisasi. Banyak sekali dampak negative globalisasi bagi para remaja dan ternyata kemerosotan akhlaqlah yang sedang menjadi keprihatinan berbagai pihak, termasuk juga menjadi keprihatinan para pemerhati dunia pendidikan terutama pemerhati pendidikan Islam. Hal ini sangat ironis mengingat remajalah aset terbesar sebagai calon-calon sumber daya manusia yang berkualitas yang akan menentukan nasib Negara kita di kemudian hari. Kemerosotan akhlaq disebabkan oleh munculnya kenakalan remaja. Dengan demikian, sangatlah penting pembinaan nilai akhlaq karimah yang menjadi refleksi dan internalisasi dari keimanan dan ketaqwaan bagi para siswa.

Tujuan penelitian ini secara umum dimaksudkan untuk menjawab pokok permasalahan, yaitu bagaimana program pembinaan akhlak di SMP Negeri 7 Bandung dari proses hingga evaluasi dan dampak apa terhadap proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan komparatif melalui survey primer dengan teknik wawancara mendalam dan tidak terstruktur terhadap narasumber terkait yang memahami seluk beluk kegiatan pembinaan akhlak di sekolah. Teknik analisis menggunakan langkah-langkah meliputi reduksi dengan menalaah kembali catatan lapangan, studi kasus dan studi dokumentasi, display data, mensistematiskan pokok-pokok informasi sesuai dengan tema dan polanya dan menafsirkan data apa adanya serta membandingkan dengan rujukan bahan pustaka, diakhiri dengan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembinaan akhlak sangatlah diperlukan. Menurut Yusuf Al-Qardhawi yang dikutip Muhammad Chirzin, mendefinisikan iman sebagai kepercayaan yang meresap dalam hati dengan penuh keyakinan, tidak tercampur ragu dan syak, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatannya sehari-hari. Sementara itu, menurut Bambang Q-Aness bahwa akhlaq itu adalah bagaimana cara berlaku di bawah bimbingan pandangan hidupnya. Bila pandangan hidupnya berpusat pada prinsip-prinsip pandangan Alquran, maka akhlaq yang muncul adalah akhlaq Alquran. Pembinaan akhlaq dan keimanan merupakan langkah yang tepat, karena kegiatan pembinaan yang dilakukan berupa pembiasaan shalat dhuha dan fardhu berjamaah, dzikir dan melantunkan asmaul husna berjamaah, ceramah dan pendidikan Alquran, literasi baca Alquran sebelum pembelajaran, adanya kantin kejujuran, kelas inspirasi/pendidikan keluarga, yang dilakukan pada kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan ini berkontribusi terhadap anak-anak SMP Negeri 7 Bandung dalam melatih dirinya memiliki iman dan akhlaq yang kuat sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik, terarah dan mencapai target yang diharapkan. Namun, semua ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Diperlukan keberlanjutan atau kontinuitas serta perhatian dalam melakukan pembinaan akhlaq dan keimanan. Diperlukan pula metode yang tepat dan bervariasi yang mampu menjawab kebutuhan siswa di masa kini.

Keyword : Pembinaan, Akhlaq, Kualitas, Pembelajaran